

**DIGITALISASI MANAJEMEN KEUANGAN LEMBAGA
PEMBELAJARAN AL-QUR’AN PADA TPQ AL-MA’RUF DESA JAWIK
KEC. TAMBAKREJO KAB. BOJONEGORO**

Putri Wahyuni

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

putribatrisyah453@gmail.com

Novie Andriani Zakariya

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

novie.andriani@uinsby.ac.id

Airlangga Bramayudha

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

bram@uinsby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the process of digitalizing financial management at TPQ Al-Ma'ruf, Jawik Village, Tambakrejo District, Bojonegoro. The digitalization of financial systems in Islamic educational institutions is an important step to improve efficiency, transparency, and accountability in managing operational funds. This research uses a qualitative descriptive approach with interviews as the primary data collection technique. The interviews were conducted with the head and treasurer of TPQ Al-Ma'ruf to understand the implementation of digital financial recording using Microsoft Excel. The results show that the digitalization process simplifies financial reporting, reduces errors, and increases trust among parents and donors. Although there are still limitations in terms of training and system development, the adoption of digital recording tools has proven effective in supporting financial transparency. This study highlights the importance of digital literacy for Islamic educational institutions in facing technological progress.

Keywords: Digitalization, Financial Management, TPQ, Islamic Education

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungan lembaga pendidikan. Dengan manajemen keuangan yang baik, lembaga mampu mengatur sumber daya, mengelola dana operasional, dan memastikan transparansi terhadap masyarakat dan wali santri. Menurut Huda (2008), manajemen keuangan

dalam lembaga pendidikan Islam bertujuan untuk mengatur penggunaan dana secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip syariah, amanah, dan tanggung jawab (M. Huda: 2008).

TPQ Al-Ma'ruf di Desa Jawik, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro, merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berupaya beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Sejak akhir tahun 2024, TPQ ini mulai menerapkan sistem digital dalam pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Sebelumnya, pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Penerapan sistem digital dilakukan karena banyak wali santri yang bekerja di luar kota dan melakukan pembayaran SPP melalui transfer bank, sehingga diperlukan sistem yang mampu merekap transaksi dengan cepat dan akurat. Langkah ini menunjukkan kesadaran lembaga terhadap pentingnya efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan TPQ bukan hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang perubahan budaya kerja. Menurut Yusuf al-Qardhawi (1997), prinsip amanah dan kejujuran merupakan dasar utama dalam muamalah Islam, termasuk dalam pengelolaan keuangan lembaga (Yusuf al-Qardhawi: 1997). Oleh karena itu, penggunaan sistem digital diharapkan mampu memperkuat nilai kejujuran, ketertiban, dan transparansi dalam pengelolaan dana umat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan pengalaman dan pandangan informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan kepala TPQ dan bendahara sebagai sumber data primer. Data sekunder diperoleh melalui literatur, jurnal, dan referensi ilmiah yang relevan dengan topik digitalisasi keuangan lembaga Islam.

Dari sisi metodologi, pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tepat. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman makna di balik fenomena yang terjadi secara alami, bukan hanya pada hasil akhir yang bersifat numerik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi mendalam dari kepala TPQ dan bendahara mengenai manfaat serta tantangan digitalisasi keuangan. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan verifikasi data sebagaimana dikemukakan

oleh Sugiyono, sehingga menghasilkan temuan yang valid dan komprehensif (Sugiyono: 2019).

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan panduan pertanyaan terkait sistem pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah digitalisasi, jenis aplikasi yang digunakan, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi. Seluruh informasi dari hasil wawancara dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang proses digitalisasi di TPQ Al-Ma'ruf.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut (Sugiyono: 2019):

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui proses wawancara maupun observasi lapangan. Data ini dikumpulkan untuk mendapatkan informasi nyata terkait proses digitalisasi manajemen keuangan di TPQ Al-Ma'ruf. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi kepala TPQ dan bendahara sebagai pihak yang terlibat langsung dalam penerapan sistem digital menggunakan Microsoft Excel. Melalui wawancara terstruktur, peneliti menggali informasi mengenai sistem pengelolaan keuangan sebelum dan sesudah digitalisasi, jenis aplikasi yang digunakan, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak lain sebagai bahan pendukung penelitian. Data ini diperoleh melalui studi dokumentasi dan telaah pustaka terhadap literatur, jurnal ilmiah, buku, laporan, maupun situs resmi yang berkaitan dengan digitalisasi manajemen keuangan lembaga pendidikan Islam. Data sekunder digunakan untuk memperkuat hasil penelitian primer dan memberikan landasan teori yang relevan dengan konteks penelitian di TPQ Al-Ma'ruf Desa Jawik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus TPQ Al-Ma'ruf, sebelum digitalisasi, pencatatan keuangan dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Setiap transaksi dicatat oleh bendahara dan dilaporkan secara berkala kepada kepala TPQ. Metode manual ini

sering menimbulkan kesulitan seperti pencatatan yang berulang, kehilangan data, dan kesulitan dalam rekap laporan bulanan.

Sejak akhir tahun 2024, TPQ Al-Ma'ruf mulai menerapkan sistem digital menggunakan Microsoft Excel. Aplikasi ini dipilih karena mudah digunakan dan tidak memerlukan biaya tambahan. Bendahara bertugas mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran, seperti pembayaran SPP santri, dana infaq, dan pengeluaran operasional. Seluruh data disusun dalam tabel yang terintegrasi dengan rumus otomatis untuk menghitung saldo. Menurut Ascarya (2007), penggunaan teknologi sederhana seperti Excel dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan keuangan lembaga kecil.

Digitalisasi keuangan di TPQ Al-Ma'ruf tidak hanya berkaitan dengan penggunaan aplikasi Excel, tetapi juga merupakan bentuk inovasi manajerial yang mendukung prinsip efisiensi dan akuntabilitas lembaga pendidikan Islam. Robbins dan Coulter (2018) menyebutkan bahwa organisasi modern dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi guna meningkatkan efektivitas operasional.¹ Hal ini sesuai dengan langkah TPQ Al-Ma'ruf dalam mengoptimalkan sistem pencatatan berbasis digital. Penerapan sistem digital ini memberikan berbagai manfaat nyata. Berdasarkan pernyataan bendahara TPQ, pencatatan menjadi lebih mudah, cepat, dan terorganisir. Laporan keuangan dapat diakses kapan saja dan tidak memerlukan waktu lama untuk menghitung saldo akhir. Selain itu, data digital juga membantu menjaga transparansi karena setiap transaksi tersimpan dengan rapi dan dapat diperiksa kembali. Huda (2008) menyatakan bahwa salah satu tujuan utama manajemen keuangan adalah menciptakan sistem yang transparan dan akuntabel, sehingga setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka.

Dari segi respon, kepala TPQ dan para guru menyambut baik sistem digital ini karena membantu proses administrasi menjadi lebih efisien. Selain itu, wali santri merasa lebih percaya terhadap pengelolaan dana, karena catatan pembayaran dapat dicocokkan dengan data di Excel. Hal ini sejalan dengan pandangan al-Qardhawi (1997) bahwa kejujuran dan transparansi dalam muamalah adalah pondasi kepercayaan masyarakat.²

¹ Stephen P. Robbins and Mary Coulter, *Management*, 14th ed. (Pearson Education, 2018).

² al-Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*.

Meskipun demikian, penerapan digitalisasi tidak lepas dari tantangan. TPQ Al-Ma'ruf belum memiliki pelatihan resmi terkait manajemen keuangan digital. Namun, bendahara telah memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan Excel sehingga kendala teknis dapat diminimalkan. Untuk pengembangan ke depan, TPQ dapat mempertimbangkan pelatihan dasar akuntansi digital bagi pengurus agar pengelolaan keuangan semakin profesional.

Tabel 1 Analisis Digitalisasi Manajemen Keuangan TPQ Al-Ma'ruf Ditinjau dari Prinsip Makanejemn dan Nilai Islam

No	Aspek Analisis	Deskripsi
1.	Prinsip Amanah (Trustworthiness)	Dalam penerapan sistem digital, bendahara TPQ Al-Ma'ruf dituntut untuk menjaga amanah dalam mencatat setiap transaksi keuangan secara jujur dan transparan. Data keuangan yang tersimpan di Microsoft Excel menjadi bukti nyata pertanggungjawaban kepada kepala TPQ dan wali santri. Amanah ini mencerminkan nilai keislaman dalam pengelolaan dana umat.
2.	Prinsip Efesiensi dan Akuntabilitas	Digitalisasi keuangan membuat proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Setiap transaksi dapat langsung direkap otomatis, sehingga mengurangi kesalahan perhitungan manual. Dengan demikian, pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien dan akuntabel sesuai dengan prinsip manajemen modern.
3.	Prinsip Transparansi (Transparency)	Sistem digital memungkinkan seluruh data pemasukan dan pengeluaran dapat diperiksa dengan mudah kapan pun dibutuhkan. Hal ini meningkatkan kepercayaan wali santri dan masyarakat terhadap lembaga karena semua laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka.
4.	Prinsip Tanggung Jawab (Responsibility)	Penerapan digitalisasi tidak hanya mempermudah pekerjaan bendahara, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap akurasi dan keteraturan data. Setiap pengguna dana memiliki kewajiban untuk mencatat dan melaporkan kegiatan keuangan secara tertib agar tidak terjadi penyimpangan.
5.	Prinsip Kejujuran dan Keterbukaan (Honesty and Openness)	Nilai kejujuran tercermin dalam setiap pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan sesuai dengan bukti dan kondisi sebenarnya. Dengan sistem digital, peluang manipulasi data menjadi lebih kecil karena semua catatan dapat dilacak secara otomatis. Keterbukaan ini menjadi dasar kepercayaan antara pengurus dan wali santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi manajemen keuangan pada TPQ Al-Ma'ruf Desa Jawik Kec. Tambakrejo Kab. Bojonegoro telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan penggunaan Microsoft Excel, proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Digitalisasi ini juga meningkatkan kepercayaan wali santri terhadap laporan keuangan lembaga. Meskipun belum ada pelatihan formal, kemampuan bendahara yang cukup baik telah membantu kelancaran penerapan sistem ini. Ke depan, TPQ diharapkan dapat terus mengembangkan sistem digitalnya agar pengelolaan dana lembaga semakin modern, profesional, dan sesuai prinsip Islam.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2013.
- Huda, M. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Pustaka Setia, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Qardhawi, Yusuf al-. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Translated by Zainal Arifin. Gema Insani Press, 1997.
- Robbins, Stephen P., and Mary Coulter. *Management*. 14th ed. Pearson Education, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2019.